

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Di dalam jalannya sistem demokrasi ditandai dengan pemilihan umum berkala. Pada tahun 2024 Indonesia menyelenggarakan pemilihan umum serentak untuk memilih Presiden, DPR, DPRD dan DPD. Setelah diumumkan 3 kandidat calon presiden, banyak sekali pendapat yang muncul di tengah masyarakat, diantaranya di media sosial Youtube. Banyaknya opini masyarakat mengenai Pemilu 2024 bisa kita lihat dari komentar video Youtube yang paling banyak dilihat.

Perubahan kepemimpinan ini menuai reaksi beragam dari masyarakat, mulai dari dukungan penuh hingga kritik tajam. Komentar di platform seperti YouTube sering kali mencerminkan opini publik secara *real-time*. Analisis sentimen terhadap komentar tersebut dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pandangan masyarakat terhadap pemerintahan baru.

Analisis sentimen komentar merupakan proses untuk memahami dan menilai pendapat, perasaan, atau tanggapan yang diungkapkan oleh pengguna dalam komentar video di platform YouTube. Komentar positif dan negatif dapat digunakan untuk mengevaluasi respon penonton terhadap konten yang telah mereka lihat.

Salah satu bagian dari bidang ilmu *text mining* adalah analisis sentimen yang digunakan untuk mengetahui apakah opini seseorang atau organisasi

terhadap suatu topik itu positif atau negatif. Beberapa algoritma yang dapat dimanfaatkan dalam mengerjakan analisis sentimen yaitu *Naïve Bayes Classifier*, *Support Vector Machine*, KNN (*K-Nearest Neighbors*) serta lainnya (Chely Aulia Misrun et al., 2023) . Metode *Naïve Bayes* adalah salah satu pendekatan yang cukup efektif untuk analisis sentiment (Kusuma Wardani & Arum Sari, 2021), terutama bila terdapat cukup data yang cukup untuk melatih model dengan baik. Sebelum menerapkan metode *naïve bayes*, Langkah awal yang penting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data (*Crawling data*).

Penelitian yang dilakukan oleh Misrun Cherly Aulia, Haerani Elin, Fikry Muhammad, dan Elvia Budianita pada tahun 2023 dengan judul Analisis Sentimen Komentar di Youtube Terhadap Anies Baswedan Sebagai Bakal Calon Presiden 2024 Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier*. Dataset yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data yang tersedia secara publik pada media sosial youtube. Hasil penelitian ini ada total 1009 data, menunjukkan lebih banyak komentar positif yang berjumlah 610 dari pada komentar negatif yang berjumlah 399. (Chely Aulia Misrun et al., 2023)

Penelitian judul Analisis Sentiment Komentar Youtube Tentang Prediksi Resesi Ekonomi Tahun 2023 Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes* yang ditulis oleh Ningtyas Anggi Ayu, Solichin Achmad, dan Pradana Rizky pada tahun 2023. Memiliki hasil klasifikasi yang dapat disimpulkan bahwa sentimen masyarakat terhadap prediksi resesi 2023 bernilai positif, Sistem dapat menganalisa sentimen masyarakat bernilai positif ,negatif, dan netral, dalam ulasan ini menggunakan metode *naïve bayes* dengan menggunakan 500 data yang telah diujikan

menggunakan *fold cross validation* dengan 10 putaran iterasi kemudian data tersebut dibagi atau split menjadi dua subset yaitu data latih dan data uji yang dimana 9 fold untuk pelatihan dan 1 *fold* untuk pengujian maka menghasilkan nilai 40 % untuk kelas “positif”, 26% untuk kelas “negatif” dan 34% untuk kelas “netral”. (Ningtyas et al., 2023)

Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Wahid Abd dan Saputri Galuh dengan judul Analisis Sentimen Komentar Youtube Tentang Relawan Patwal Ambulance Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes* dan *Decision Tree*. Pada penelitian ini mendapatkan hasil pengujian *Accuracy* dari *Naïve Bayes* sebesar 66,67% dengan *Precision* 66,07% dan *Recall* 65,52%. Sedangkan hasil pengujian dengan *Decision Tree* menunjukkan hasil *Accuracy* sebesar 64,98%, *Precision* 58,79% dengan *Recall* 93,04%. Dari hasil dataset komentar youtube yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan algoritma *Naïve Bayes* memiliki nilai akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan algoritma *Decision Tree*, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa *Naïve Bayes* memiliki akurasi terbaik pada dataset komentar youtube yang digunakan dalam penelitian ini (Wahid & Saputri, 2022)

Dari ketiga penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa metode *Naïve Bayes* merupakan pendekatan yang cukup efektif untuk analisis sentimen, terutama ketika memiliki data yang cukup untuk melatih model dengan baik. Namun dari hasil penelitian sebelumnya dalam analisis sentimen terkait pemilihan presiden di Indonesia umumnya telah mencakup berbagai aspek, mulai dari pemantauan sentimen selama kampanye hingga evaluasi dampaknya setelah

pemilihan. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan yang masih belum teratasi yaitu kurangnya penelitian secara khusus dalam membandingkan hasil analisis sentimen sebelum dan sesudah Pilpres. Hal ini menciptakan celah dalam pemahaman tentang bagaimana opini dan preferensi publik berubah sepanjang siklus politik, serta dampaknya terhadap dinamika politik secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sentimen publik terkait Pilpres 2024 melalui komentar-komentar di Youtube. Komentar tersebut dikumpulkan dari dua video yang dipunggah sebelum dan setelah Pilpres. Komentar-komentar yang diperoleh akan diproses menggunakan teknik pra-pemrosesan teks untuk membersihkan data dari unsur-unsur yang tidak relevan. Data yang telah diproses kemudian akan dilabeli secara manual untuk membentuk dataset yang diperlukan dalam pemodelan Naïve Bayes Classifier. Hasil dari analisis tersebut akan mengeksplorasi bagaimana perubahan sentimen masyarakat pada platform YouTube sehubungan dengan Pilpres 2024. Mengidentifikasi tren, pola, dan faktor yang mempengaruhi perubahan sentimen dengan membandingkan sentimen sebelum dan sesudah Pilpres 2024 agar dapat memberikan wawasan tentang dinamika politik yang terjadi selama periode kampanye dan setelah pemilihan untuk dapat dijadikan bahan evaluasi di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam sentimen komentar sebelum dan sesudah Pilpres 2024?

2. Sejauh mana model *Naive Bayes Classifier* dapat akurat dalam memprediksi sentimen komentar YouTube terhadap perbandingan sebelum dan sesudah Pilpres 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil analisis sentimen sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden RI 2024 menggunakan metode naïve bayes classifier.
2. Menguji dan mengevaluasi performa model Naïve Bayes Classifier dalam memprediksi sentimen komentar YouTube terhadap perbandingan sebelum dan sesudah Pilpres 2024.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan kurang lebih 1 bulan, lalu dilanjut pengolahan data dengan waktu sekitar 2 bulan.
2. Mengesampingkan komentar tidak relevan atau diidentifikasi spam terkait dengan perbandingan sebelum dan sesudah Pilpres 2024
3. Tidak mempertimbangkan sentimen yang terkandung dalam isi video YouTube itu sendiri, hanya pada komentar yang ditinggalkan oleh pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya yaitu:

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang respon masyarakat pada perubahan sentimen sebelum dan sesudah Pilpres 2024
2. Memberikan kontribusi ilmiah dalam memvalidasi atau mengidentifikasi efektifitas model Naive Bayes Classifier dalam konteks komentar Youtube

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pengetahuan dalam perancangan strategi komunikasi politik yang lebih efektif
2. Memberikan pemahaman opini publik dan peran media sosial untuk membantu para pengambil keputusan politik, baik itu kandidat, partai politik, atau lembaga pemerintah, untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab dan sub bab, sistematika yang digunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memiliki peran penting dalam memperkenalkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian dari laporan penelitian yang mendalami literatur terkait dengan topik penelitian. Dalam bab ini akan menyajikan informasi tentang

penelitian dan konsep-konsep yang telah ada sebelumnya, serta mengidentifikasi celah pengetahuan yang menjadi dasar pemilihan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, termasuk metodologi penelitian, *road map* penelitian dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari alur metodologi penelitian yang dilakukan, dan pembahasan pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang rangkuman tentang penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan yang lebih baik.